

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.Latar belakang masalah

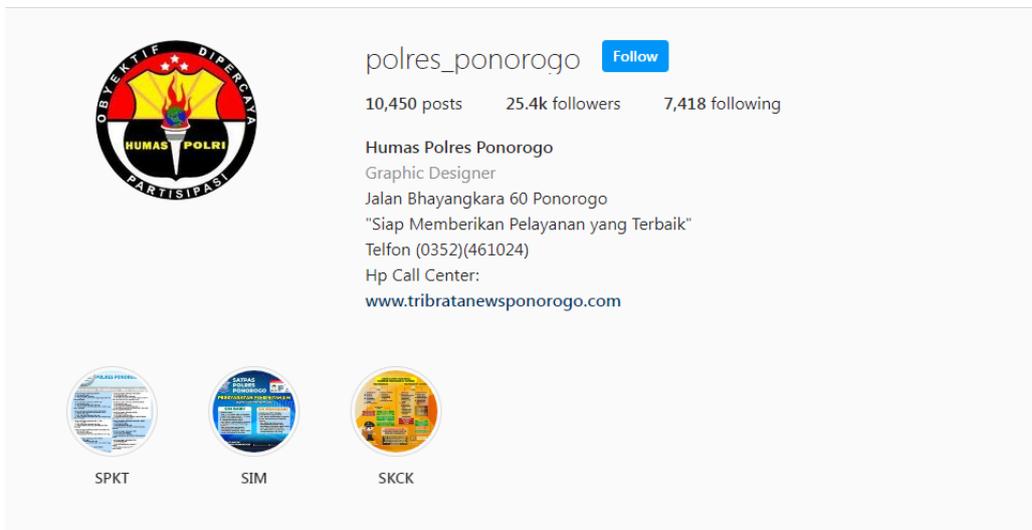
Menurut Barda Nawawi Arief Ansar (2020:361), mereka berada di tengah kehidupan masyarakat, dilihat dari tugas dan fungsi kepolisian. Semoga masyarakat dan polisi bisa saling bersinergi. Sebagai penegak hukum dan pekerja sosial, polisi memainkan peran ganda dalam memenuhi kewajibannya: aspek sosial dan kemasyarakatan (pelayanan dan keterlibatan). UU Kepolisian RI, 2002 UU No. 2 pembaharuan. Hal ini bertujuan untuk semakin memantapkan status dan peran Polri sebagai fungsi pemerintahan, antara lain memelihara keamanan dan ketertiban serta kesusilaan masyarakat, penegakan hukum, pengayoman dan pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat. Yang mendukung HAM (Pasal 4 Angka 2 Tahun 2002).

Humas sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam keseluruhan struktur lembaga. Fungsi utama humas adalah menjadi pusat informasi resmi lembaga untuk menginformasikan dan menanggapi masalah kepada masyarakat umum. Sehingga humas sendiri merupakan bagian penting yang berfungsi merepresentatif suatu lembaga dan organisasi. Menurut Supriyanti (2007:29) Humas merupakan sebuah unit yang mempunyai tugas untuk membangun kerja sama, saling pengertian, saling menghargai dengan komunikasi dua arah. Humas didefinisikan sebagai fungsi manajemen yang memiliki hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan masyarakat. Melalui

humas masyarakat yang kompleks dan majemuk dapat mencapai keputusan dan fungsi secara lebih efektif. Humas memiliki fungsi menyelaraskan kebijaksanaan pribadi dan umum. Dalam hal ini peran Humas merupakan pendukung dan ikut menentukan kemajuan organisasi secara efektif, karena kinerjanya yang efisien.

Perkembangan teknologi dewasa ini berdampak akbar bagi kehidupan rakyat, & teknologi komunikasi akan membawa perubahan baru pada struktur & nilai sosial rakyat. Napoleon Cat menampakan bahwa akan terdapat 91,01 juta pengguna Instagram pada Indonesia dalam tahun 2021. Dengan jumlah pengguna yg begitu banyak, tentunya Instagram memegang peranan krusial pada semua instansi pemerintah khususnya Polres Ponorogo.

Melalui Instagram, Polres Ponorogo berupaya menaruh keterangan yg cepat & seksama pada rakyat luas khususnya rakyat Kabupaten Ponorogo. Upaya tadi disambut baik sang rakyat Kabupaten Ponorogo. Dari Gambar 1 terlihat bahwa akun Instagram @polres\_ponorogo ketika ini mempunyai lebih berdasarkan 25.400 pengikut & lebih berdasarkan 10.000 postingan. Pasalnya, pada era media umum ini, rakyat selalu ingin menerima keterangan terkini, termasuk keterangan seputar Polres Ponorogo, melalui media umum Instagram.



*Gambar 1. Instagram Polres Ponorogo*  
Sumber : [https://www.instagram.com/polres\\_ponorogo/](https://www.instagram.com/polres_ponorogo/)

Munculnya perkembangan teknologi yang begitu pesat tentunya juga memberikan dampak negatif dalam berbagai aspek kehidupan. Mengingat carding, hacking, fraud, terorisme, dan hoax telah menjadi kegiatan kriminal di dunia maya dan dapat dengan mudah dilakukan oleh siapa saja, tindakan melanggar hukum tersebut kini mulai menimbulkan kekhawatiran. Membuat dan menyebarkan berita palsu, Berita bohong (hoax), pencemaran nama baik, dan ekspresi jahat muncul tanpa henti di media sosial. Faktor yang mempengaruhi terjadinya hoaks antara lain kurangnya pemahaman umum tentang penggunaan media sosial. Banyak yang merasa memiliki hak penuh atas akun media sosialnya dan bebas mengunggah teks, gambar, atau video ke akunnya.

Di era demokrasi sekarang ini, sangat mudah ditemukan berita bohong di media sosial yang dapat mengancam rukun dan rukun masyarakat. Spam dan hoax yang dikirim melalui media sosial juga bisa menjadi bumerang bagi sebagian besar pengguna media sosial. Penyebaran hoaks melalui media sosial yang

sengaja disebarluaskan untuk merugikan pihak akan dihentikan. Jika tidak, mereka yang membagikan berita tanpa kebenaran pada akhirnya dapat kehilangan kepercayaan dari orang-orang di sekitar mereka dan dianggap sebagai penyebar kebohongan yang dapat dikenakan sanksi pidana atau penuntutan.

Banyak masyarakat sering tidak sadar bahwa apa yang mereka unggah di media sosial bisa saja melanggar etika berkomunikasi dalam media sosial. Kegaduhan di media sosial yang berujung pada ujaran kebencian dapat memberikan dampak nyata. Dalam merespon persoalan tersebut, diharapkan pihak Kominfo bersama Polres Ponorogo saling berkolaborasi untuk dapat merumuskan konsep yang sesuai dalam mengantisipasi terjadinya *cyber crime* melalui *cyber law* atau hukum cyber yang biasa tindak kejahatannya dilakukan dengan tindakan kegaduhan di media sosial terkait kejahatan internet yang marak terjadi,.

Penulis membahas mengenai analisis Kepolisian Resort Ponorogo dalam memerangi penyebaran berita hoaks khususnya pada media sosial instagram. Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan dan mengakibatkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat khususnya di Kabupaten Ponorogo maka perlu dilakukan tindak penyelidikan dan hukuman. Banyaknya berita hoaks yang tersebar di masyarakat Ponorogo yang membuat masyarakat semakin resah dan gelisah, terkait hal tersebut Subdit Pengendalian Konten Internet Kementerian Kominfo Kabupaten Ponorogo dalam websitenya telah merilis Laporan Isu hoaks yang diupdate secara berkala sesuai laporan yang masuk dan data yang terverifikasi. Selain itu, dalam penerapannya Polres

Ponorogo terus mengkaji konsep yang matang agar berita palsu tidak terus semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Konsep Humas Polres Ponorogo dalam Menangani Berita Hoaks di Media Sosial Instagram polres\_ponorogo**”.

#### **B. Rumusan masalah**

Peneliti mengambil fokus rumusan masalah “Analisis Konsep Humas Polres Ponorogo dalam Menangani Berita Hoaks di Media Sosial Instagram polres\_ponorogo”. Sehingga timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep Humas Polres Ponorogo dalam menangani pemberitaan hoaks di media sosial instagram polres\_ponorogo?

#### **C. Tujuan penelitian**

Dari uraian rumusan masalah maka peneliti mengambil tujuan penelitian “Analisis Konsep Humas Polres Ponorogo dalam Menangani Berita Hoaks di Media Sosial Instagram polres\_ponorogo” ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep Humas Polres Ponorogo dalam menangani pemberitaan hoaks di media sosial instagram polres\_ponorogo

#### **D. Manfaat penelitian**

Semoga hasil penelitian ini dapat membawa manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat melengkapi dan meningkatkan penelitian ilmu komunikasi dalam hal menganalisis Polres Ponorogo dalam

menghadapi berita hoaks di media sosial Instagram Polres\_Ponorogo. Dan diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan dan wawasan, serta informasi bagi peneliti selanjutnya.

